

**ANALISIS PROGRAM ADIWIYATA PADA MATA PELAJARAN
IPS UNTUK MENANAMKAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN DI SMP NEGERI 2 WAGIR MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

MUHAMMAD AIDIL RAFI

NIM. 20842071007



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JUNI 2024



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**ANALISIS PROGRAM ADIWIYATA PADA MATA PELAJARAN
IPS UNTUK MENANAMKAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN DI SMP NEGERI 2 WAGIR MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

OLEH:

MUHAMMAD AIDIL RAFI

NIM. 20842071007



PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JUNI 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PROGRAM ADIWIYATA PADA MATA PELAJARAN
IPS UNTUK MENANAMKAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN DI SMP NEGERI 2 WAGIR MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

MUHAMMAD AIDIL RAFI

NIM. 20842071007

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 20 Juni 2024

Dosen Pembimbing



(Lailatul Rofiah, S.Pd, M.Pd)

NIDN. 0714119101



PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JUNI 2024

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada Hari : Senin

Tanggal : 24 Juni 2024


Penguji I

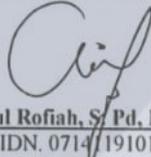
Dr. Hamidi Rasyid, M. Pd
NIDN. 0721068801

Penguji II



Dr. Hendra Rustantono, M. Pd
NIDN. 0725128303

Ketua Penguji



Lailatul Rofiah, S. Pd, M. Pd
NIDN. 0714119101
Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Raden Rahmat Malang



Dr. Hendra Rustantono, M. Pd
NIDN. 0725128303



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aidil Rafi
NIM : 20842071007
Program Studi : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 15 Juni 2024

Peneliti,




Muhammad Aidil Rafi

NIM. 20842071007

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

vi

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Program Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan di Smp Negeri 2 Wagir Malang”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para keluarga sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia yaitu Ad-Dinnul Islam Wal Iman yang kita harapkan syafa’atnya di dunia dan di akhirat.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Universitas Islam Raden Rahmat Malang sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu/Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si. selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
 2. Bapak Dr. Hendra Rustantono, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
 3. Bapak Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
 4. Ibu Lailatul Rofiah, S. Pd, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah dengan tulus dan sabar dalam memberikan arahan serta ilmunya kepada penulis demi kebaikan dan terselesaikannya skripsi ini.
 5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan, khususnya Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan program Strata satu/Sarjana.
 6. Civitas akademik SMP Negeri 2 Wagir yang telah banyak membantu dan memberikan informasi kepada penulis selama penelitian dan pembuatan skripsi ini.
 7. Kedua orang tua penulis Bapak Asmuri dan Ibu Mariyam terima kasih atas cinta, kasih, do'a, nasihat, dan motivasi serta segala pengorbanan dalam mendidik penulis dengan penuh kesabaran, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
- Tak lupa terhadap keluarga besar penulis terutama kepada kakak Nova Oktavia yang sudah mengorbankan banyak hal demi penulis memperoleh gelar strata satu/Sarjana.

8. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya teman-teman Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2020 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas dukungan dan doa terbaiknya.
9. Sahabat-sahabat Punggawa Muda PMII Kramat 2020 yang selalu ada untuk memberikan motivasi serta tempat bertukar pikiran dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang terlibat dan tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan moral maupun spiritual yang telah diberikan kepada penulis.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna Fiddunya Wal Akhirat. Penulis berharap dengan terselesaikannya penulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca.

Malang, 22 Juni 2024

Penulis

Muhammad Aidil Rafi

NIM.20842071007

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Muhammad Aidil Rafi. 2024. *“Analisis Program Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan di Smp Negeri 2 Wagir Malang”*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dosen Pembimbing : Lailatul Rofiah, S. Pd, M. Pd

Kata Kunci : Program Adiwiyata, Pembelajaran IPS, Karakter Peduli Lingkungan.

Dalam upaya mempercepat pengembangan pendidikan lingkungan hidup khususnya jalur pendidikan formal pada jenjang SMP dan untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup maka telah dicanangkan program Adiwiyata (Tim Teknis Kementerian Lingkungan Hidup RI. *Panduan Singkat menjadi Sekolah Adiwiyata*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup RI, 2012). Program adiwiyata memiliki berbagai manfaat yang positif bagi siswa salah satunya menumbuhkan sikap peduli siswa pada lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan juga bersinggungan langsung dengan mata pelajaran IPS. Keduanya memiliki visi yang sejalan, masyarakat dan lingkungan menjadi kajian utama dalam IPS. Dalam kurikulum berbasis lingkungan pada program adiwiyata mewajibkan setiap mata pelajaran terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat diintegrasikan karena ada kesamaan dalam objek kajiannya. Demikian peneliti tertarik mengambil penelitian yang berjudul “Analisis Program Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan di Smp Negeri 2 Wagir Malang”.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui implementasi program adiwiyata di SMP Negeri 2 Wagir (2) Mengetahui menanamkan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 2 Wagir (3) Mengetahui implementasi program adiwiyata pada mata pelajaran IPS untuk menanamkan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 2 Wagir Malang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Wagir telah berhasil menciptakan lingkungan sekolah yang peduli terhadap lingkungan dan membentuk generasi bertanggung jawab terhadap pelestarian bumi. (2) Menanamkan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 2 Wagir adalah bagian integral dari misi sekolah, dilakukan melalui pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan dalam berbagai aspek kehidupan sekolah. (3) Implementasi program Adiwiyata pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Wagir Malang merupakan strategi yang efektif dalam menjalankan misi pendidikan karakter peduli lingkungan. Mata pelajaran IPS, dengan pendekatan interdisipliner yang melibatkan berbagai cabang ilmu sosial dan humaniora, memainkan peran penting dalam membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa. Integrasi ini tidak hanya mengajarkan teori tentang lingkungan, tetapi juga mendorong siswa untuk merasakan, memahami, dan bertindak aktif dalam menjaga serta melestarikan lingkungan sekitar mereka.

ABSTRACT

Muhammad Aidil Rafi. 2024. *“Analisis Program Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan di Smp Negeri 2 Wagir Malang”*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dosen Pembimbing : Lailatul Rofiah, S. Pd, M. Pd

Keywords: Adiwiyata Program, Social Studies Learning, Environmental Care Character.

In an effort to accelerate the development of environmental education, especially formal education at the junior high school level and to encourage the creation of knowledge and awareness among school residents in environmental conservation efforts, the Adiwiyata program (Technical Team of the Indonesian Ministry of Environment. A Short Guide to becoming an Adiwiyata School) has been launched. Jakarta: Ministry of Environment RI Environment, 2012). The Adiwiyata program has various positive benefits for students, one of which is fostering students' caring attitude towards the environment. Environmental education also has direct contact with social studies subjects. Both have the same vision, society and the environment are the main studies in IPS. The environmentally based curriculum in the Adiwiyata program requires every subject to be integrated with environmental education. Social Sciences is one of the subjects that can be integrated because there are similarities in the object of study. Thus, researchers are interested in taking up research entitled "Analysis of the Adiwiyata Program in Social Sciences Subjects to Instill Environmental Care Character at SMP Negeri 2 Wagir Malang".

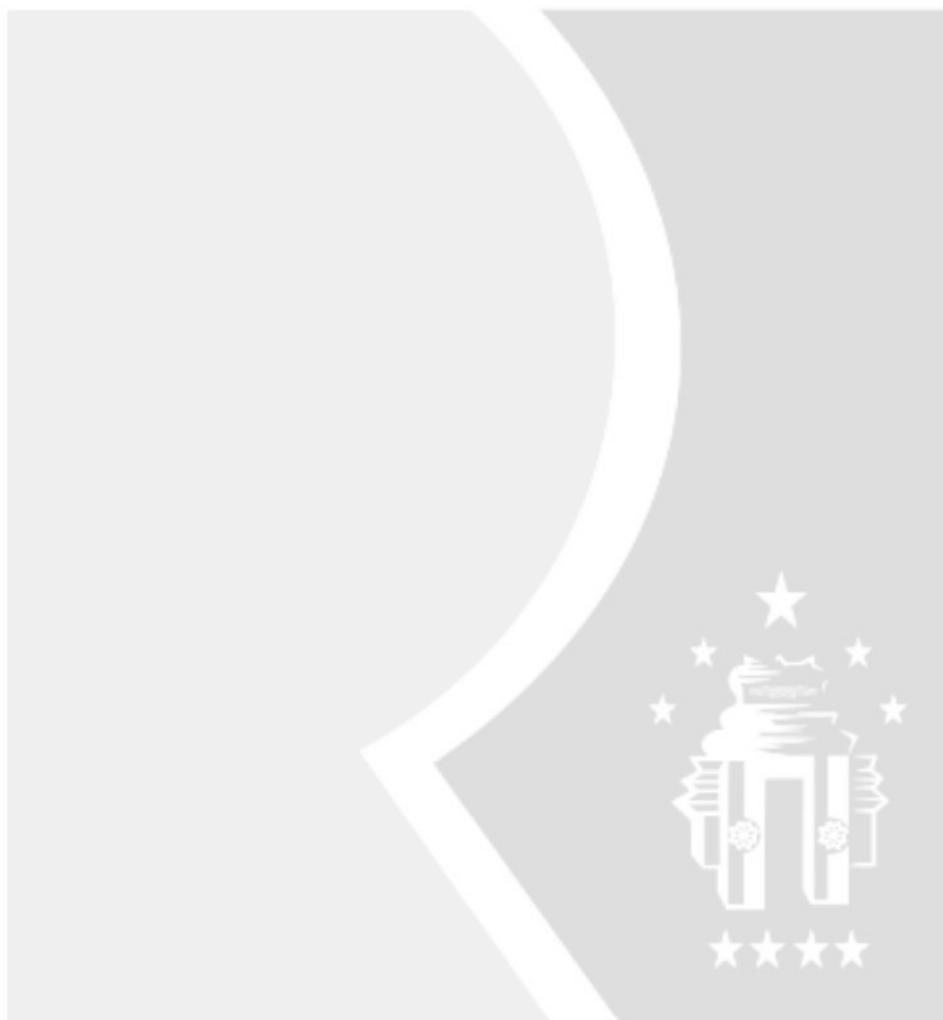
The aims of this research are (1) To know the implementation of the adiwiyata program at SMP Negeri 2 Wagir (2) To know about instilling environmentally caring character at SMP Negeri 2 Wagir (3) To know the implementation of the adiwiyata program in social studies subjects to instill environmentally caring character at SMP Negeri 2 Wagir Malang. The type of research used in this research is qualitative research with a descriptive nature. Data collection through observation, interviews and documentation.

The results of this research show that, (1) The Adiwiyata Program at SMP Negeri 2 Wagir has succeeded in creating a school environment that cares about the environment and forming a generation responsible for preserving the earth. (2) Instilling an environmentally caring character at SMP Negeri 2 Wagir is an integral part of the school's mission, carried out through integrating environmentally caring values in various aspects of school life. (3) Implementation of the Adiwiyata program in social studies subjects at SMP Negeri 2 Wagir Malang is an effective strategy in carrying out the mission of environmentally caring character education. Social studies subjects, with an interdisciplinary approach involving various branches of social sciences and humanities, play an important role in forming students' environmentally conscious attitudes. This integration not only teaches theories about the environment, but also encourages students to feel, understand and act actively in protecting and preserving the environment around them.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Istilah	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	18
B. Penelitian Terkait	33
C. Kerangka Berfikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Kehadiran Peneliti	40
C. Lokasi Penelitian	41
D. Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Pengecekan Keabsahan Data	45
G. Teknik Analisis Data.....	45
H. Tahap Tahap Penelitian.....	47
BAB IV PAPARAN DATA	
A. Paparan Data	48
B. Temuan Peneliti.....	63
BAB V PEMBAHASAN.....	
A. Implementasi Program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Wagir.....	70
B. Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 2 Wagir.....	71
C. Implementasi Program Adiwiyata pada Mata Pelajaran IPS untuk Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Negeri 2 Wagir	74
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	
	78

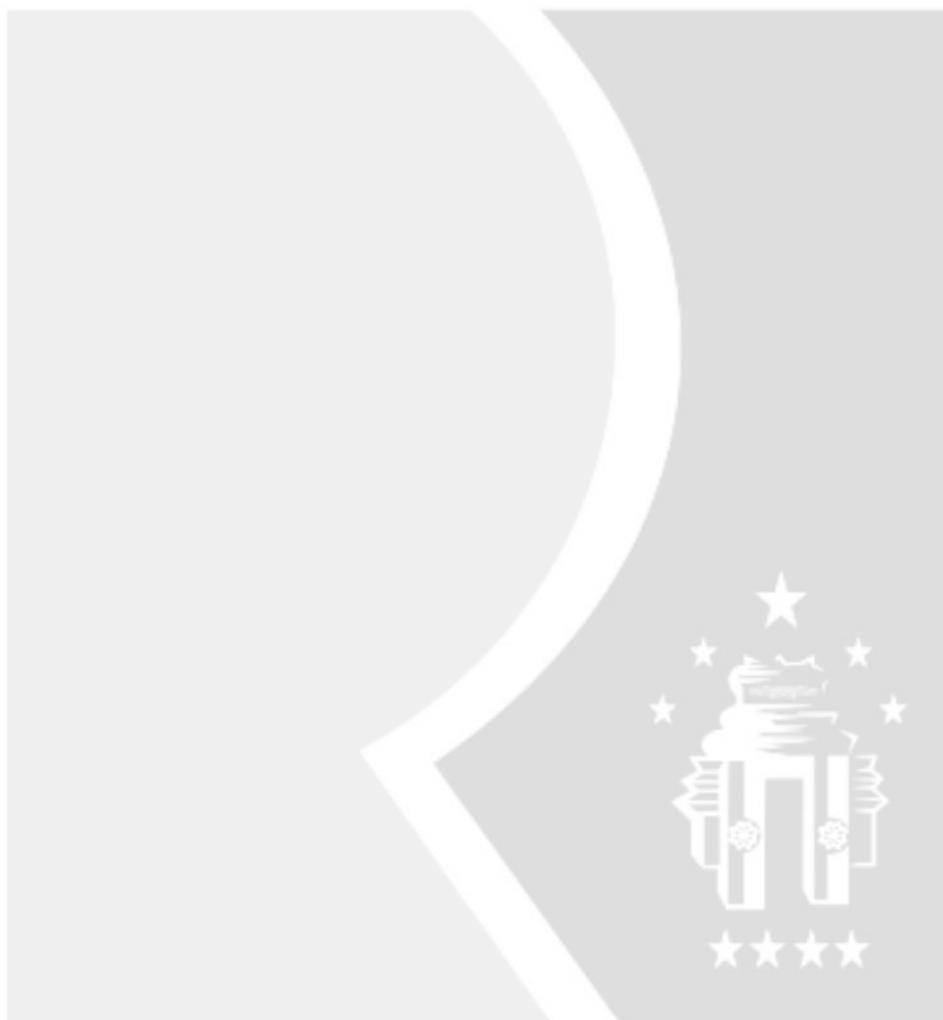
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	87
RIWAYAT HIDUP.....	158



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

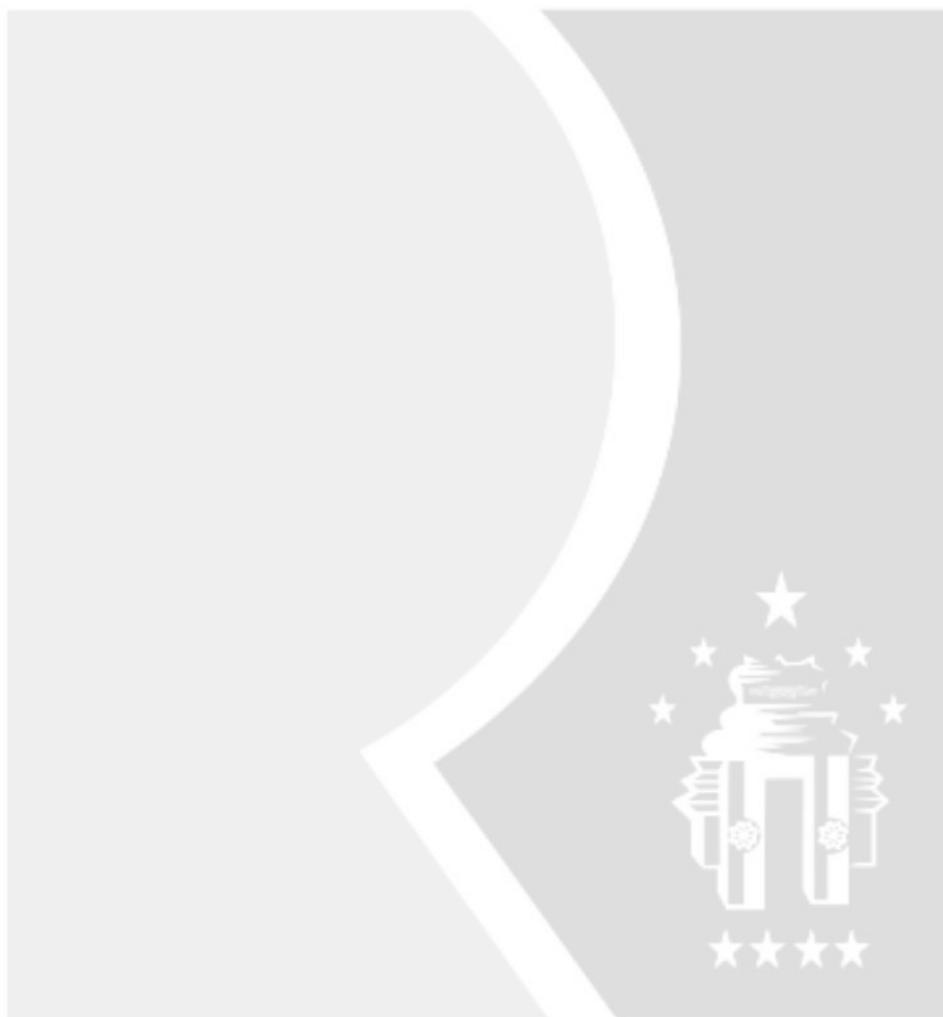
Tabel 2.1 Materi IPS Kurikulum Merdeka SMP/MTS	29
Tabel 2.2 Penelitian Terkait	34



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berfikir 38



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Abd Rahman BP, dkk 2022:3).

Widya (2019:29) menyatakan “Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (never ending proces), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila. Pendidikan harus menumbuhkembangkan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara utuh dan menyeluruh. Sehingga perlu adanya kajian yang lebih mendalam terhadap pendidikan, maka dari itu pendidikan mulai dipandang secara filsafat yang merujuk pada kejelasan atas landasan pendidikan itu sendiri”.

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, bukan saja sangat penting, bahkan masalah pendidikan ini sama sekali tidak bisa dipisahkan dari kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan bangsa dan Negara. Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan ini meliputi lingkungan

fisik sekolah seperti lingkungan sekitar sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber sumber belajar dan media belajar dan sebagainya. Selanjutnya lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan sebagainya. Lingkungan sekitar bagi guru dan peserta didik merupakan suatu komponen pembelajaran yang efektif untuk proses pendidikan (Sitimina Laia, dkk 2022:2).

Purwanti (2017:16) menyatakan “Pendidikan karakter sebagaimana kita ketahui, adalah pendidikan yang menanamkan kebiasaan (habituation) kepada manusia ataupun siswa tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham (kognitif) mana yang benar dan salah, mampu merasakan (afektif) nilai yang baik, dan biasa melakukannya (psikomotor)”. Najib (2016:62) mengungkapkan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Daryanto (2013: 64) mengartikan pendidikan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh para personil sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab. Berdasarkan berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah semua usaha yang dilakukan oleh personil sekolah, orang tua

dan masyarakat kepada anak-anak untuk mendidik, menanamkan, dan mengembangkan karakter luhur sehingga mereka dapat mengambil keputusan dengan bijak untuk mempraktikkan dalam kehidupannya dan memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

Menurut Azmi (2017:2), isu global tentang lingkungan menjadi hal yang sangat sering terdengar pada saat ini dimana banyak sekali kerusakan lingkungan yang terjadi akibat pembakaran liar dan penggunaan sumber daya alam secara berlebihan tanpa ada konservasi yang berkelanjutan, terjadinya peningkatan pemanasan global, dan menurunnya kualitas ekosistem alam. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kepedulian terhadap lingkungan. Akibatnya lingkungan mengalami kerusakan yang juga menjadi ancaman bagi masyarakat dunia, misalnya banjir, tanah longsor, polusi, habisnya sumber air. Kepedulian terhadap lingkungan dipengaruhi oleh pengetahuan lingkungan. Hal ini diharapkan dapat menjadi rujukan yang benar dalam menjaga kelestarian alam serta memecahkan masalah lingkungan yang dihadapinya. Salah satu perilaku yang perlu dikembangkan bagi generasi muda bangsa adalah perilaku peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap masalah kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di lingkungan (Ardianti, 2017:21).

Pedulil lingkungan didefinisikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Dapat dikatakan karakter peduli lingkungan yaitu suatu sikap yang

dimiliki oleh seseorang yang berupaya untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan sekitar secara benar sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, serta menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan (Purwanti, 2017:16).

Untuk mengatasi dampak kerusakan lingkungan diperlukan suatu perubahan sikap dan perilaku yang peduli lingkungan. Kepedulian lingkungan akan berdampak pada program pembangunan yang peduli akan kemanfaatan alam secara berkelanjutan, tidak hanya untuk kepentingan saat ini saja, melainkan juga untuk kepentingan generasi yang akan datang. Untuk mengendalikan lingkungan agar tetap terjaga sebagai mana mestinya maka diperlukan pendidikan kepada setiap individu agar bisa menjaga ekosistem dan kestabilan lingkungannya. Pendidikan sangat berperan penting dalam memberikan pemahaman dan pembentukan karakter siswa di sekolah. Pendidikan karakter merupakan langkah penting dan strategis dalam membangun kembali jati diri individu maupun bangsa. Membangun karakter peduli lingkungan dalam diri seseorang tidak semudah membalikkan telapak tangan. Karakter Peduli Lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Rokhmah, 2019:3).

Seiring dengan semakin kompleksnya permasalahan lingkungan hidup yang mendesak untuk semakin gencar melakukan pendidikan karakter,

khususnya karakter peduli lingkungan melalui konsep *green school* dan *green curriculum*. Daryanto (2016:11) menyatakan pendidikan lingkungan hidup melalui pelaksanaan program adiwiyata disampaikan pada siswa melalui kurikulum monolitik ataupun terintegrasi. Monolitik adalah pendekatan yang didasarkan pada suatu pemikiran bahwa setiap mata pelajaran merupakan komponen yang berdiri sendiri dalam kurikulum dan mempunyai tujuan tertentu dalam kesatuan yang utuh, dan untuk kurikulum terintegrasi bisa dicapai melalui pengembangan model pembelajaran lintas mata pelajaran. Ketepatan seorang guru dalam memilih model pembelajaran akan berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran. Mata pelajaran IPS pada tingkat pendidikan SMP/MTs mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya karena berasal dari perpaduan disiplin ilmu sosial yaitu Sosiologi, Geografi, Sejarah, dan Ekonomi. Oleh karena itulah, ruang lingkup yang menjadi pembahasan pada mata pelajaran ini sangatlah luas. Hal ini disebabkan masing-masing disiplin ilmu mempunyai dimensi yang berbeda sebagai objek pembahasan. Namun demikian, ada kesamaan mengenai sosial di keempat disiplin ilmu tersebut yaitu topiknya, sehingga mata pelajaran IPS di tingkat SMP dikenal dengan istilah IPS Terpadu.

Ditinjau dari karakteristik mata pelajaran IPS yang telah diuraikan di atas, diketahui bahwa mata pelajaran ini memiliki peranan penting dalam proses penguatan karakter. Hal ini disebabkan adanya kemampuan pribadi dan sosial dalam penguasaan karakteristik nilai-nilai sebagai pribadi dan sebagai warga

masyarakat serta kemampuan untuk hidup bermasyarakat. Melalui pembelajaran IPS, siswa dibina dan dibimbing untuk meningkatkan kemampuan mental intelektualnya menjadi masyarakat yang berkecakupan dan berkepedulian sosial serta memiliki rasa tanggungjawab terhadap sesama (Sartika, dkk,2017:16). Pendidikan lingkungan juga bersinggungan langsung dengan mata pelajaran IPS. Keduanya memiliki visi yang sejalan, masyarakat dan lingkungan menjadi kajian utama dalam IPS. Dalam kurikulum berbasis lingkungan pada program adiwiyata mewajibkan setiap mata pelajaran terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup. IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat diintegrasikan karena ada kesamaan dalam objek kajiannya.

Upaya mempercepat pengembangan pendidikan lingkungan hidup khususnya jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dan untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup maka pada tanggal 21 Februari 2006 telah dicanangkan program Adiwiyata (Tim Teknis Kementerian Lingkungan Hidup RI. *Panduan Singkat menjadi Sekolah Adiwiyata*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup RI, 2012). Kata Adiwiyata berasal dari kata Sansekerta. *Adi* bermakna besar, agung, baik, sempurna. *Wiyata* bermakna tempat dimana seseorang mendapat ilmu pengetahuan, norma. Jadi, *Adiwiyata* bermakna tempat yang baik dan ideal dimana diperoleh ilmu pengetahuan, norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan cita-cita pembangunan berkelanjutan. Program Adiwiyata adalah salah satu program

Kementerian Lingkungan Hidup yang merupakan implementasi Permen Lingkungan Hidup No. 02 th 2009 (Tim Adiwiyata Tingkat Nasional. *Paduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan, 2011).

Menurut Desfandi (2015:37) selain diharapkan dapat mewujudkan lingkungan sekolah sehat, bersih, indah dan nyaman, sehingga dapat membentuk warga sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekolah Adiwiyata juga diharapkan dapat menjadi agen perubahan bagi masyarakat di sekitar sekolah. Sekolah harus menjadi model bagi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, indah dan nyaman. Sikap peduli dan berbudaya lingkungan dari warga sekolah diharapkan dapat ditularkan/berimbas kepada masyarakat sekitar sekolah, guna mewujudkan masyarakat yang berkarakter peduli lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Wagir merupakan sekolah yang hakikatnya ikut serta untuk menjaga kebersihan lingkungan. Terlihat dari sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan. Implementasi Program Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 2 Wagir telah diterapkan dengan cara membuat rencana kegiatan yang meliputi hal hal yang berkaitan dengan lingkungan, seperti: Menyusun Kurikulum Merdeka Belajar Contoh menyusun kurikulum merdeka dengan Tema: Keanekaragaman Lingkungan Sekitar dan Adiwiyata,

Tujuan Pembelajaran: Siswa dapat memahami dan menghargai keanekaragaman lingkungan sekitar serta berpartisipasi aktif dalam program Adiwiyata.

Kompetensi Dasar: Mengenal dan memahami keanekaragaman hayati dan budaya lingkungan sekitar serta pentingnya menjaga lingkungan. Strategi

Pembelajaran: Proyek penelitian, kegiatan lapangan, diskusi kelompok, dan presentasi., Silabus Contoh Silabus IPS : Kompetensi Dasar: Menganalisis

keanekaragaman lingkungan sekitar dan memahami program Adiwiyata. Materi

Pokok: Keanekaragaman Hayati di Sekitar Kita, Keanekaragaman Budaya di Lingkungan Sekitar, Program Adiwiyata dan Implementasinya di Sekolah.

Metode Pembelajaran: Proyek lapangan, wawancara, observasi, dan presentasi.

Penilaian: Tes tertulis, laporan proyek, dan penilaian presentasi., dan RPP

Contoh RPP IPS Kompetensi Dasar: Menganalisis keanekaragaman lingkungan sekitar dan pentingnya program Adiwiyata. Tujuan Pembelajaran: Siswa dapat

menjelaskan keanekaragaman hayati dan budaya di lingkungan sekitar serta peran dan manfaat program Adiwiyata., serta buku ajar Pendidikan Lingkungan

Hidup Contoh buku ajar pendidikan lingkungan hidup. Judul Bab:

Keanekaragaman Lingkungan Sekitar dan Program Adiwiyata Pendahuluan:

Pengenalan tentang pentingnya keanekaragaman hayati dan budaya serta program Adiwiyata. Subbab 1 : Keanekaragaman Hayati di Sekitar Kita.

Definisi dan contoh keanekaragaman hayati, Manfaat keanekaragaman hayati

Subbab 2 : Keanekaragaman Budaya di Lingkungan Sekitar. Contoh

keanekaragaman budaya local, Peran budaya dalam keberlanjutan lingkungan

Subbab 3 : Program Adiwiyata. Pengertian dan tujuan program Adiwiyata.

Implementasi program Adiwiyata di sekolah Penutup: Ringkasan dan refleksi tentang pentingnya menjaga keanekaragaman lingkungan dan partisipasi dalam program Adiwiyata.

Mengkondisikan lingkungan yang bersih, sehat dan asri perlu diterapkan Budaya Peduli Lingkungan, Menjaga lingkungan sekolah dengan bersih, sehat dan asri serta membenahi dan memakai sarana dan prasarana yang memadai, Pembiasaan warga sekolah dalam hidup berbudaya lingkungan dengan menerapkan program 3R (Reduce, reuse, recycle). Banyak pencapaian yang berhasil diraih oleh SMP Negeri 2 Wagir dalam perihal adiwiyata, sebab adanya kerja sama yang baik sesama warga sekolah. Implementasi Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif Pada Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 2 Wagir. Implementasi program adiwiyata di SMP Negeri 2 Wagir tersebut diantaranya mengurangi sampah plastik dengan cara membawa gelas atau botol minum dari rumah dan andil dalam kegiatan yang bertema lingkungan, yaitu; membuat kerajinan tangan menggunakan sampah, mengikuti satu siswa satu pohon dan diberikan pembelajaran tentang tata cara merawat tanaman tersebut. Sekolah juga tidak mengizinkan penjual di luar sekolah untuk berjualan guna mengurangi pemakaian sampah plastik dan juga menjaga kebersihan makanan serta minuman untuk warga sekolah.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti juga menemukan kelemahan dan kekurangan dalam penerapan program adiwiyata diantaranya adalah ditemukan

masih terdapat siswa yang mencoret-coret meja, kursi, dinding sekolah dengan menggunakan pulpen, membawa makanan dari kantin ke dalam kelas dan menjadikan laci meja sebagai tempat pembuangan sampah, tidak melaksanakan tugas piket kelas kemudian sampah bungkus makanan yang berserakan di depan kamar mandi. Sikap membuang sampah sembarangan ini seolah-olah menjadi sebuah kebiasaan. Kendala yang masih dihadapi adalah kurangnya dana penunjang kegiatan adiwiyata, siswa yang kurang antusias untuk mendukung jalannya program adiwiyata, lahan yang sedikit, dan juga lemahnya sistem monitoring serta kurangnya evaluasi. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: **“Analisis Program Adiwiyata Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Di Smp Negeri 2 Wagir Malang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi program adiwiyata di SMP Negeri 2 Wagir?
2. Bagaimana menanamkan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 2 Wagir?
3. Bagaimana implementasi program adiwiyata pada mata pelajaran IPS untuk menanamkan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 2 Wagir?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi program adiwiyata di SMP Negeri 2 Wagir
2. Untuk mengetahui menanamkan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 2 Wagir
3. Untuk mengetahui implementasi program adiwiyata pada mata pelajaran IPS untuk menanamkan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 2 Wagir Malang

D. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang telah dijelaskan, diharapkan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat untuk peneliti dan pihak-pihak yang bersangkutan :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai referensi ilmu pengetahuan untuk mengkaji pendidikan berbasis lingkungan.
 - b. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan tentang sikap peduli lingkungan hidup.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang program sekolah adiwiyata dan sebagai acuan dalam mewujudkan sikap peduli lingkungan hidup di kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Pendidik

Sebagai bahan evaluasi dari pengimplementasian program sekolah adiwiyata dan menjadi acuan dalam keberlanjutan pelaksanaan program sekolah berwawasan lingkungan hidup yang sebaik-baiknya.

c. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan tentang program sekolah berwawasan lingkungan serta sebagai acuan dalam berperilaku yang mendukung pelestarian lingkungan hidup.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan lebih sempurna.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1. Asumsi Penelitian

- a) Lingkungan Sekolah sebagai Faktor Penting : Penelitian ini mengasumsikan bahwa lingkungan sekolah, baik fisik maupun akademis, memainkan peran penting dalam perkembangan karakter siswa, termasuk karakter peduli lingkungan.

b) Peran Pendidikan Karakter dalam Pengembangan Individu :

Penelitian ini mengasumsikan bahwa pendidikan karakter yang ditanamkan melalui kurikulum dan aktivitas sekolah akan menghasilkan siswa yang lebih peduli lingkungan.

c) Efektivitas Program Adiwiyata : Penelitian ini mengasumsikan

bahwa program Adiwiyata yang diterapkan di sekolah akan efektif dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa.

d) Integrasi Kurikulum dan Pendidikan Lingkungan : Penelitian ini

mengasumsikan bahwa integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum mata pelajaran IPS akan membantu siswa memahami pentingnya pelestarian lingkungan dan mengembangkan sikap peduli lingkungan.

2. Keterbatasan Penelitian

a) Sampel Terbatas : Penelitian ini dilakukan hanya di SMP Negeri 2

Wagir Malang dalam mata pelajaran IPS Kelas 7, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk semua sekolah dan mata pelajaran.

b) Data Observasi Subjektif : Data yang diperoleh dari observasi dan

wawancara mungkin memiliki bias subjektif dari peneliti atau responden.

- c) Keterbatasan Waktu : Penelitian ini mungkin dibatasi oleh waktu yang tersedia untuk mengamati perubahan karakter siswa yang memerlukan waktu yang lebih lama untuk berkembang.
- d) Faktor Eksternal yang Tidak Terkontrol : Faktor eksternal seperti dukungan dari keluarga dan masyarakat serta kondisi lingkungan di luar sekolah yang tidak dapat sepenuhnya dikontrol oleh penelitian ini.
- e) Partisipasi Siswa : Antusiasme dan partisipasi siswa dalam program Adiwiyata mungkin bervariasi, dan penelitian ini mungkin tidak dapat mengatasi sepenuhnya masalah ini.
- f) Monitoring dan Evaluasi : Kurangnya sistem monitoring dan evaluasi yang kuat untuk program Adiwiyata di sekolah dapat menjadi keterbatasan dalam menilai efektivitas program tersebut.

F. Definisi Istilah

1. Program Adiwiyata

Iswari (2020:57) menyatakan bahwa program adiwiyata adalah program yang komprehensif melibatkan semua *stakeholders* baik di sekolah dan masyarakat untuk membantu meningkatkan kepedulian lingkungan, khususnya para siswa. Program Adiwiyata yang diaplikasikan di beberapa sekolah bertujuan untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Implementasi program ini mencakup kegiatan seperti mengurangi penggunaan plastik, membuat kerajinan dari sampah, mengikuti

kegiatan menanam pohon, dan memberikan pendidikan tentang cara merawat tanaman ini merupakan salah satu cara mengajarkan siswa untuk ramah terhadap lingkungan. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada partisipasi aktif seluruh warga sekolah, termasuk guru, siswa, dan staf sekolah. Kerjasama yang baik antara semua pihak adalah kunci untuk mencapai tujuan program. Beberapa komponen utama dalam program adiwiyata yaitu : Penyusunan kurikulum berbasis lingkungan, pembelajaran terintegrasi dengan program adiwiyata, partisipasi dan kerja sama dan budaya peduli lingkungan.

2. Karakter Peduli Lingkungan

Purwanti, (2017:16) Mengatakan Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib diimplementasikan bagi sekolah di setiap jenjang pendidikan. Semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan ditanamkan sejak dini kepada siswa sehingga dapat mengelola secara bijaksana sumber daya alam yang ada di sekitar, serta untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan generasi penerus yang akan datang. Ketika karakter peduli lingkungan sudah tumbuh menjadi mental yang kuat, maka akan mendasari perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Membangun budaya peduli

lingkungan melalui program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) serta memastikan lingkungan sekolah tetap bersih, sehat, dan asri kegiatan ini akan membuat siswa memiliki wawasan lingkungan.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Juliana (2023:6) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu bidang studi yang merupakan kombinasi, hasil pemfusan atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti Ilmu bumi (geografi), Ekonomi-Politik, Sejarah, Antropologi dan sebagainya. Pembelajaran IPS kelas VII bertujuan untuk memberikan wawasan kepada siswa tentang fokus utama adalah memberikan wawasan dan pemahaman mengenai interaksi manusia dengan lingkungan, serta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Berikut adalah beberapa poin utama yang menjadi fokus pembelajaran IPS di kelas VII.

- a) Pengenalan Ilmu Pengetahuan Sosial: Siswa diajak memahami apa itu IPS dan bagaimana ilmu ini mempelajari interaksi antara manusia dengan lingkungannya.
- b) Keterkaitan antara Manusia dan Lingkungan: Mengajarkan siswa tentang bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungan alam dan sosial, serta dampaknya terhadap kehidupan mereka.
- c) Dasar-dasar Geografi: Siswa mempelajari konsep dasar geografi termasuk lokasi, tempat, dan hubungan ruang yang membantu mereka memahami cara manusia mendistribusikan diri di bumi.

- d) Sejarah Lokal dan Nasional: Siswa diajarkan tentang sejarah lokal mereka sendiri serta sejarah nasional yang lebih luas untuk membantu mereka mengerti latar belakang budaya dan sosial.
- e) Pengantar Ekonomi dan Sosiologi: Memperkenalkan dasar-dasar ekonomi seperti kebutuhan, keinginan, sumber daya, dan keputusan ekonomi serta konsep sosiologi yang membahas tentang struktur sosial, lembaga sosial, dan dinamika sosial.
- f) Kewarganegaraan dan Civics: Membahas hak dan kewajiban sebagai warga negara serta pentingnya partisipasi dalam sistem demokrasi.
- g) Pemahaman Budaya: Mengajarkan keberagaman budaya yang ada di Indonesia dan bagaimana setiap budaya memiliki cara tersendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesama.

Dari beberapa poin diatas maka ada beberapa hal positif yang akan di hasilkan yakni siswa akan memahami tentang bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungan alam dan social serta dampaknya terhadap kehidupan para siswa yang akan membentuk karakter peduli lingkungan.